
PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI WARGA DESA MENDEN UNTUK MENGHADAPI ERA GLOBALISASI

**Erna Setyowati¹, Sukasih Ratna Widayanti², Sri Haryanti³,
Endang Eko Djati Setiawati⁴, Ana Setyandari⁵, Umi Sholihah⁶, Ike Anisa⁷**

¹Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri
ernasetyowati620@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten
ratnawisnumurti@gmail.com

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten
haryanti.sirod@gmail.com

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten
endang_eds12@yahoo.com

⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten
anasetyandari17@gmail.com

⁶Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten
umisholihah84@gmail.com

⁷Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten
ikeanisa@yahoo.com

Article Info

ARTICLE HISTORY

Received:
25/08/2023
Reviewed:
26/08/2023
Revised:
29/08/2023
Accepted:
30/08/2023

DOI:

10.54840/widharma.v2i02.
167

Abstract

The use of English is very important nowadays. As the English teachers, we have a duty to share our knowledge to the society. English training is one activity that can be applied. In Menden Village, Kebonarum District, Klaten Regency, we were held this English training to the people who live there to become the participants. This activity is aimed to foster participants' interest in mastering English, to provide additional basic knowledge of English, and to provide a way of learning English with specific strategies. It is hoped that this activity can be useful to their daily life to face the globalization era.

Keywords : training, English, society

PENDAHULUAN

Mengingat era globalisasi yang sudah berjalan belakangan ini, menuntut masyarakat mengenal teknologi dan informasi yang lebih maju. Teknologi dan informasi ini sebagian besar atau pada umumnya menggunakan pengantar berbahasa Inggris. Perkembangan yang sangat pesat dirasakan oleh masyarakat. Dalam hal ini persaingan juga semakin ketat. Dengan demikian, masyarakat perlu menguasai bahasa Inggris. Pada saat ini bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa yang harus dikuasai oleh masyarakat. Penguasaan bahasa Inggris menjadi salah satu tuntutan.

Oleh karena itu, sebagai para pengajar di bidang bahasa Inggris mempunyai kewajiban untuk membantu masyarakat sekitar sebagai wujud pengabdian pada masyarakat. Hal ini diperlukan dalam rangka mempercepat pencapaian pengetahuan, serta menghindari kesalahan pemahaman yang mungkin timbul akibat tidak adanya pelatihan atau bimbingan belajar. Selain itu juga untuk mendukung keberhasilan masyarakat atau warga dengan bimbingan orang yang lebih berpengalaman terhadap pelajaran bahasa Inggris.

Selain itu, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi terutama dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, tim dosen dari dua perguruan tinggi, yaitu Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri dan Universitas Widya Dharma Klaten, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan siap berkiprah di masyarakat melalui pelatihan bahasa Inggris bagi warga. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan bahwa pada saat ini warga masyarakat memerlukan pengetahuan bahasa Inggris secara mendalam untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi secara tepat dan baik. Hal ini disebabkan masyarakat atau warga perlu memahami kegunaan bahasa Inggris yang banyak digunakan dalam kegiatan sehari-hari, seperti melihat film berbahasa Inggris, bermain *games* yang keseluruhannya berbahasa Inggris, dan mencari informasi dari internet.

Sasaran kegiatan ini adalah warga Desa Menden, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mempunyai tujuan sebagai berikut. 1) Menumbuhkan minat peserta menguasai bahasa Inggris dengan dasar pemikiran akan pentingnya bahasa Inggris di era globalisasi. 2) Memberikan tambahan pengetahuan bahasa Inggris dasar kepada peserta pelatihan. 3) Memberikan cara pembelajaran bahasa Inggris dengan strategi dan kiat khusus sehingga peserta mampu mengembangkannya secara mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan Bahasa Inggris bagi warga Desa Menden, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu 1) ceramah dan diskusi, 2) latihan dan praktik, 3) review, dan 4) evaluasi akhir. Tim pelaksana pada kegiatan ini bertindak sebagai tutor atau pengajar dan peserta sebagai pembelajar. Adapun pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris

Pertemuan ke-	Kegiatan
1	Penyampaian rencana pelaksanaan
2	Pelatihan kosakata bagian-bagian tubuh dan fungsinya
3	Pelatihan pelafalan nama alat transportasi dan fungsinya
4	Percakapan sederhana tentang warna dan pakaian
5	Pelatihan kosakata tentang ruang di rumah dan fungsinya
6	Pelatihan pelafalan nama-nama binatang
7	Percakapan sederhana tentang sayuran
8	Evaluasi

Dari tabel pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 8 (delapan) kali pertemuan dalam 4 (empat) minggu. Satu minggu akan dilaksanakan 2 (dua) kali pertemuan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari persiapan sampai dengan penyusunan laporan selama kurang lebih 2 (dua) bulan. Berikut ini dokumentasi kegiatan pelatihan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Pelatihan Bahasa Inggris bagi Warga Desa Menden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Pengertian berkomunikasi dimaksudkan adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa tersebut (Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Pelatihan bahasa Inggris bagi warga Desa Menden, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten merupakan salah satu program yang bertujuan agar peserta dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dalam menghadapi era globalisasi.

Desa Menden merupakan salah satu desa di Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Desa ini berbatasan dengan Desa Karangduren, Kecamatan Kebonarum di sebelah utara; Desa Karangduren, Kecamatan Kebonarum di sebelah timur; Desa Basin, Kecamatan Kebonarum di sebelah selatan; dan Desa Granting, Kecamatan Jogonalan di sebelah barat. Luas wilayah Desa Menden adalah 103.3520 Ha. Desa Menden terbagi menjadi 8 (delapan) pedukuhan yang meliputi Dukuh Pokoh, Dukuh Barepan, Dukuh Menden, Dukuh Padangan, Dukuh Prayan, Dukuh Jerukan, Dukuh Bandung, dan Dukuh Jurug. Jumlah kepala keluarga di Desa Menden sebanyak 549 (tahun 2015). Total jumlah penduduk sebesar 2.382 orang (tahun 2015). Sebagian besar penduduk Desa Menden berpendidikan tamat SMA. Mata pencaharian sebagian besar masyarakat desa tersebut adalah wiraswasta. Selain itu masyarakat desa tersebut bekerja sebagai pedagang, tukang, buruh, dan pegawai negeri sipil. Sebagian besar penduduk merupakan penduduk asli atau kelahiran asli di desa tersebut. Sebagian lainnya berasal dari daerah lain atau luar daerah.

Adapun dalam pelaksanaannya, setiap peserta dilatih untuk mengenal kosakata, mengucapkan, dan menyusun percakapan sederhana dengan menggunakan bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, diskusi, praktik, dan *review* kegiatan. Kemampuan dasar bahasa Inggris para peserta yang sangat terbatas dalam struktur, tata bahasa, dan kosa kata. Upaya yang dilakukan adalah melakukan penekanan pada kemampuan peserta untuk menyatakan ide ketika membuat percakapan sederhana, atau kemampuan mengucapkan kata dan mengingat suatu konsep kata berbahasa Inggris. Proses pelatihan bahasa Inggris seperti ini menekankan pada keaktifan belajar peserta, melalui latihan yang bersifat praktis. Untuk menunjang keberhasilan latihan, digunakan kata-kata yang mudah dan sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pelatihan bahasa Inggris bagi warga desa untuk menghadapi era globalisasi, dapat disimpulkan bahwa para peserta memperoleh pengetahuan tentang cara belajar bahasa Inggris sehingga akan lebih mudah untuk menguasainya. Peserta juga menunjukkan minat dan termotivasi untuk menguasai kata-kata sederhana berbahasa Inggris setelah dilaksanakan pelatihan ini. Dengan peningkatan pengetahuan berbahasa Inggris, peserta akan lebih mudah menerima informasi yang menggunakan bahasa Inggris dengan baik dari media cetak dan elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMA dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Santika, I. D. A. D. M. et al. 2022. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris untuk Memperkenalkan Kearifan Lokal ke Manca Negara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 6 No 4 Agustus 2022, hlm 915-924.
- Sukmawan, R. et al. 2015. Pelatihan Bahasa Inggris bagi Warga Ciwaru. *Jurnal Surya: Seri Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 1 Edisi 1 November 2015, hlm 50-53.